

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Inggris merupakan negara dengan penyebaran konten pelecehan seksual terhadap anak yang tinggi. Sekitar 65% konten pelecehan seksual anak menyebar melalui internet. konten-konten tersebut dianggap melanggar HAM berdasarkan Undang-Undang perlindungan anak pada tahun 1989 di Inggris dan Wales karena ketersediaan dan penyebaran konten pelecehan seksual anak ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kesehatan fisik, mental, kesejahteraan, dan keselamatan anak sehingga konten tersebut menjadi ancaman serius bagi suatu negara. Memproduksi ataupun mengonsumsi konten pelecehan tersebut akan menimbulkan keadaan darurat dalam kehidupan sosial karena dapat memicu tingginya tingkat kejahatan seperti pedofilia, prostitusi online anak, pornografi online anak, dan penculikan terhadap anak.

Berangkat dari masalah tersebut muncullah suatu NGO yang berfokus terhadap masalah penyebaran konten pelecehan seksual terhadap anak dengan salah satu misinya adalah menghapus penyebaran konten pelecehan seksual terhadap anak yang beredar luas melalui internet di Inggris, organisasi tersebut adalah IWF. Pada penelitian ini peneliti menggunakan konsep HRNGO yang dijelaskan oleh Peter R. Baehr. Upaya tersebut meliputi *Promotion of Human Rights* yaitu melakukan promosi standarisasi terhadap HAM dan *Protection of Human Rights* yaitu mengajak negara dan masyarakat untuk melindungi setiap HAM. Upaya yang dilakukan oleh IWF dalam membantu pemerintah Inggris yaitu melalui kampanye *Stop it Now!* dan edukasi pengenalan *3R Safety Net* yaitu *Regarding*, *Reporting*, dan *Responsibility* kepada masyarakat. Penelitian ini meneliti bagaimana upaya-upaya dari IWF dalam menangani isu penyebaran konten pelecehan seksual terhadap anak yang

tersebar melalui internet di Negara Inggris. Penelitian ini mengangkat isu HAM terhadap anak agar masyarakat lebih menyadari akan adanya HAM setiap individu dan menyadari bahwa anak-anak harus dilindungi dan dijaga keselamatannya. Dengan adanya kampanye yang dilakukan oleh IWF dan *Lucy Faithful Foundation* (LFF) mengasikkan banyak masyarakat yang sadar dan mengerti akan HAM serta mereka ikut berpartisipasi untuk melaporkan konten-konten kejahatan seksual terhadap anak yang mereka temui. IWF melakukan kampanye-kampanyenya melalui pendekatan ke masyarakat.

## 1.2 Saran

Pada penelitian di atas telah menjelaskan bagaimana gambaran umum, penyebab, dampak dari konten pelecehan seksual terhadap anak di Inggris serta upaya IWF sebagai sebuah HRNGO dalam menangani penyebaran konten pelecehan seksual anak tersebut. Dalam menjalankan tugasnya IWF tak mungkin berhasil mencegah penyebaran konten pelecehan seksual terhadap anak lebih meluas tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak terutama pemerintah, insdustri internet, serta masyarakat.

Pada penelitian ini penulis memberikan saran kepada IWF sebagai suatu organisasi internasional untuk lebih mengajak pemerintah dan masyarakat agar lebih kritis dalam memahami dan menghargai HAM yang dimiliki oleh setiap individu, karena memiliki atau mendistribusikan konten pelecehan seksual terhadap anak bisa memicu banyakya pelanggaran HAM yang terjadi pada anak-anak. Serta IWF menciptakan Mobilization of Shame bersama masyarakat yang ditunjukkan kepada pemerintah agar pemerintah lebih peduli terhadap HAM.

Dalam penelitian ini, peneliti juga memberikan saran kepada pemerintah agar lebih serius dalam menindak lajuti kasus penyebaran konten pelecehan seksual tersebut. melakukan pengawasan dan pengontrolan penyebaran konten-konten tersebut. Memberi peringatan keras

kepada ISP yang menyediakan konten pelecehan anak serta menekankan para ISP untuk ikut melakukan kampanye dan menghimbau kepada masyarakat untuk mematuhi peraturan-peraturan yang telah dibuat oleh pemerintah.

